BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memepelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga.[1] Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan manajemen pengelolaan dana program *infaq* dua ribu pada Badan Amil Zakat Nasional Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.[2]

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-

[1]Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hlm.42.

[2]Dr. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Al-Fabeta, 2015), hlm. 52.

kata atau gambar daripada angka-angka,[3] bertujuan melengkapi uraian dengan membuat diskriptif dan analisis tentang manajemen pengelolaan dana *infaq* dua ribu pada Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan[4] yaitu Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin di Jalan Pangeran Antasari Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

a. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan dana program *infaq* dua ribu belum pernah diteliti.
b. Badan Amil Zakat Nasional di Masjid Agung Miftahul Ihsan merupakan salah satu tempat penerimaan zakat, *infaq* dan sedekah yang tinggi setiap tahunnya. Sehingga secara tidak langsung potensi dana *infaq* dua ribu dapat menambah pendapatan BAZNAS kota Banjarmasin.

[3]Prof. DR. Emzir, M.Pd *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.3.

[4]V.Wiratna Sujarweni Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.[5] Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin dan *mustahik.*

b. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari berbagai dokumen, literatur, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian,[6] yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

b. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalan penelitian ini yaitu mustahik yang menerima bantuan dari *infaq* dua ribu yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan yang berkaitan

[5]Dr. Ibrahim, *op. cit,*. hlm. 69.

[6]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.199.

dengan penelitian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.

c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di BAZNAS yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden.[7] Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak tersetruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak

[7]Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 193.

menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. [8]

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.[9]

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya digunakan teknik sebagai berikut:

a. *Editing* : yaitu dengan penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang manajemen pengelolaan dana *infaq* dua ribu pada Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin.

[8]Lexy J. Moleong, *op. cit,*. hlm. 190.

[9]*Ibid,*. hlm.159-160.

b. *Interprestasi* : yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang sudah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinforrmasikan kepada orang lain.[10] Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan dapat ditemukan.[11]

Dalam menganalisa data, penelitiaan terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai pelaksanaan pengelolaan *infaq* dua ribu pada Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin. Mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengumpulan, pendistribusian hingga pendayagunaan *infaq* dua ribu, dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

[10]Sugiono, *op. cit,*. hlm. 244.

[11]Taufik Nur Hidayat, "Pengelolaan Dana Zakat,*Infaq* dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi pada lembaga amil zakat Taj Quro di kabupaten Gunung kidul tahun 2005-2009)" (Skripsi UIN Kalijaga, Fakultas Syariah dan HukumYogYakarta. 2010), hlm. 38.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis melakukan pengenalan awal dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

   Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

   Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian sesuai dengan sistematika penyusunan berdasarkan penulisan skripsi yang sesuai dengan buku pedoman akademik IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian laporan yang telah disusun dikonsulatasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing

II yang terbentuk dalam sebuah skripsi, dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.